

ABSTRAK

KARAKTERISTIK KEADAAN SOSIAL EKONOMI PETANI KOPI DI KECAMATAN BALIK BUKIT KABUPATEN LAMPUNG BARAT TAHUN 2016

Oleh

HIDAYANI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsi keadaan sosial ekonomi keluarga petani kopi di Kecamatan Balik Bukit Kabupaten Lampung Barat tahun 2016. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Populasi berjumlah 4.912 Kepala Keluarga, sampel sebanyak 149 KK. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik obeservasi, kuesioner, dokumentasi, dan dianalisis dengan tabel persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pendidikan formal keluarga petani kopi sebanyak 79 kepala keluarga berpendidikan SD dan SMP Sederajat, (2) Jumlah tanggungan keluarga petani kopi memiliki tanggungan > 3 dengan jumlah 106 kepala keluarga, (3) Luas lahan kepala keluarga petani kopi seluas 0,5-2 ha dengan jumlah 122 kepala keluarga, (4) Biaya produksi petani kopi kurang dari Rp 3.747.203,00,- dengan jumlah 140 kepala keluarga, (5) Produksi yang dihasilkan petani kopi berada di bawah 1,18 ton/tahun dengan jumlah 107 kepala keluarga, (6) Strategi pemasaran tanaman kopi dijual kepada agen penjualan/pengepul di dalam daerah dengan jumlah 147 kepala keluarga, (7) Pendapatan petani kopi berada di bawah UMK yakni Rp 1.908.447,00,- per bulan dengan jumlah 107 kepala keluarga.

Kata Kunci : sosial ekonomi, petani kopi

ABSTRACT

The Characteristic of the Socio-Economic Condition of Coffee's Farmer In Balik Bukit Lampung Barat 2016

Hidayani

The research aimed to describe the socio-economic conditions of coffee's farmer family in Balik Bukit, Lampung Barat on year 2016. This research uses descriptive method. Population were 4.912 families , samples from 149 families. Data collection is treated by observation technique, questionnaire, documentation, and analyzed by presentation table. This research result indicates that: (1) Formal education farming households coffee categories for basic SD/SMP equivalent with the number of 79 KK, (2) The total number of dependants coffee with responsibility for farming households > 3 to the total number of 106 families, (3) An area of land families farmers coffee of 0,5-2 ha of 122 families, (4) Production costs less than Rp3.747.203,00 coffee farmers with the number of 140 of the family heads, (5) The production of resulting farmers coffee is under 1,18 tons a year with the number of 107 of the family heads, (6) Marketing strategies the coffee plant sold to collectors / sales agents inside territory to the total number of 147 of the family heads, (7) The income of farmers coffee is under UMK RP1.908.447,00 per month with the number of 107 of the family heads.

Keywords: socio-economic, coffee farmers